

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS BAHASA ARAB
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEI, QUESTION,
READ, RECITE, DAN RIVIEW) PADA SISWA KELAS X MA
BABUSSALAM TAKALAR**



20/06/2022
1 cap
Surb. Alumnia
R/0024/ PISA/2200
ZAM
P'

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1443 H / 2022 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Linda Zamalia, NIM. 105 24 11028 18 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran SQ3R (Survei, Question, Read, Recite, and Review) pada Siswa Kelas X MA Babussalam Takalar." telah diujikan pada hari: Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Ramadhan 1443 H.
Makassar,
28 April 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd. (Signature)

Sekretaris : Dr. Abdul Fatah, S. Th.I., M. Th.I. (Signature)

Penguji :

1. Dr. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A. (Signature)

2. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd. (Signature)

3. Dr. Sulaeman Masnan, S. Pd.I., M. Pd.I. (Signature)

4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (Signature)



Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 27 Ramadhan 1443 H./ 28 April 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Linda Zamalia**

NIM : 105 24 11028 18

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran SQ3R (*Survei, Question, Read, Recite, and Review*) pada Siswa Kelas X MA Babussalam Takalar.

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0906077301

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd. (.....)

2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

3. Dr. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A. (.....)

4. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Zamalia

Nim : 105241102818

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi, penulis menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Penulis tidak melakukan penjiplakan dalam menyusun Skripsi ini.
3. Apabila penulis melanggar pada butir 1,2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini penulis buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Ramadhan 1443 H

12 April 2022 M

Penulis,



Linda Zamalia

105241102818

ABSTRAK

LINDA ZAMALIA. 105241102818. Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran SQ3R (Survei, Question, Read, Recite, dan Review) pada kelas X MA Babussalam Takalar. Dibimbing oleh bapak Sulaeman Masnan dan ibu Nasruni.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami teks Bahasa Arab pada siswa kelas X MA Babussalam Takalar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Objek penelitian ini adalah kelas X IPS MA Babussalam Takalar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, teknik tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan kemampuan memahami siswa terhadap teks Bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra siklus dengan rata-rata nilai siswa 57,5%, dan pada tahap siklus 1 nilai rata-rata siswa 75,3% dengan siswa tuntas sebanyak 16 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa. Sementara pada siklus 2 nilai rata-rata siswa yaitu 86% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 22 siswa yang bisa di katakana 100% tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan kemampuan memahami siswa terhadap teks Bahasa Arab.

Kata Kunci : Model Pembelajaran SQ3R, Peningkatan Kemampuan Memahami

ABSTRACT

LINDA ZAMALIA. 105241102818. Improving the Ability to Understand Arabic Texts Through the SQ3R Learning Model (Survey, Question, Read, Recite, and Review) in class X MA Babussalam Takalar. Supervised by Mr. Sulaeman Masnan and Mrs. Nasruni.

The purpose of this study was to determine the increase in the ability to understand Arabic texts in class X MA Babussalam Takalar students.

The type of research used is classroom action research (CAR) which consists of two cycles.

The object of this research is class X IPS MA Babussalam Takalar. Data collection techniques carried out are observation techniques, test techniques, and documentation. The results showed that the application of the SQ3R learning model could improve students' ability to understand Arabic texts. This can be seen from the results of the pre-cycle with an average student score of 57.5%, and at the stage of cycle 1 the average score of 75.3% students with 16 students completed and 6 students who did not complete. While in cycle 2 the average value of students is 86% with the number of students completing as many as 22 students which can be said to be 100% complete. This shows that the SQ3R learning model can improve students' understanding of Arabic texts.

Keywords: SQ3R Learning Model, Improving Understanding Ability

مستخلص البحث

ليندا زاماليا. 105241102818. تحسين القدرة على فهم النصوص العربية من خلال نموذج التعلم SQ3R (مسح ، سؤال ، قراءة ، قراءة ، مراجعة) في الفصل X MA Babussalam Takalar. بإشراف السيد سليمان مسنان والسيدة نصريني. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد الزيادة في القدرة على فهم النصوص العربية في طلاب الصف العاشر ماجستير في باب السلام تاكالار. نوع البحث المستخدم هو البحث الإجمالي في الفصل (CAR) والذي يتكون من دورتين. الهدف من هذا البحث هو فئة X IPS MA Babussalam Takalar. تقنيات جمع البيانات التي يتم تنفيذها هي تقنيات المراقبة ، وتقنيات الاختبار ، والتوثيق. أظهرت النتائج أن تطبيق نموذج التعلم SQ3R يمكن أن يحسن قدرة الطلاب على فهم النصوص العربية. يمكن ملاحظة ذلك من نتائج المرحلة التمهيديّة بمتوسط درجات طالب بلغ 57.5% ، وفي مرحلة الحلقة 1 ، كان متوسط الدرجات 75.3% من الطلاب الذين أكملوا 16 طالبًا و 6 طلاب لم يكملوها. بينما في الدورة الثانية ، يبلغ متوسط قيمة الطلاب 86% مع عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى 22 طالبًا والتي يمكن القول إنها مكتملة بنسبة 100%. يوضح هذا أن نموذج التعلم SQ3R يمكن أن يحسن فهم الطلاب للنصوص العربية.

الكلمات الرئيسية: نموذج التعلم SQ3R ، تحسين القدرة على الفهم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya serta ridho-Nya kepada kita insan/hamba yang insyallah selalu dilindungi-Nya. Sehingga penulis dapat melaksanakan segala tugas sebagai insan yang bertanggung jawab dan baik dalam urusan pribadi ataupun sosial. Salawat dan salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran SQ3R (Survei, Question, Read, Recite, dan Review) pada kelas X MA Babussalam Takalar" ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 pendidikan dalam ilmu pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag sebagai rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Amira Mawardi, S.Ag., M.Si selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nur Fadillah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai ketua prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Ibrahim S.Pd.I., M.Pd.I sebagai sekretaris prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd,I M,Pd,I dan ibu Nasruni S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan arahan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat tersusun.
6. Bapak/ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Terimakasih bapak Abd. Rasyid, S.Ag., M.Pd selaku kepala sekolah MA Babussalam dan Seluruh guru dan staf MA Babussalam Takalar.
8. Seluruh siswa kelas X IPS MA Babussalam Takalar.
9. Kedua orang tua tercinta, bapak la wuende dan ibu wa jumina yang telah memberikan pendidikan kedisiplinan serta senantiasa memberikan doa dan kasih sayang yang tiada terhingga. Untuk kedua orangtuaku tiada yang

bisa kuberikan selain ucapan terimakasih atas segala doa-doa yang kalian panjatkan disetiap sujud sholatmu, maaf jika dulu sampai saat ini saya sebagai anak belum bisa membahagiakan kalian belum mampu membalas segala kebaikan kalian. Untuk kedua orangtuaku kalian adalah anugrah terindah yang kumiliki.

10. Terimakasih teman-teman muslimah ku yang paling saya sayangi tanpa kalian skripsi saya tidak akan mencapai tahap seperti ini terimakasih untuk selalu ada dalam suka dan dukanya. Untuk teman-teman muslimahku semoga kita dapat mencapai impian yang kita impikan.

Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa ada kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terutama bagi diri pribadi penulis. aamiin

Makassar, 15 Ramadhan 1443
17 April 2022

Linda Zamalia

105241102818

DAFTAR ISI

HALAMAN JDL	
ENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQAYAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	lxiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN TEORITIS.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Model Pembelajaran.....	7
2. Model Pembelajaran SQ3R	10
3. Kemampuan Memahami	14
B. Kerangka Berpikir.....	15
C. Hipotesis Tindakan.....	17
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian	20
C. Faktor Yang Diselidiki.....	20

D. Prosedur Penelitian.....	20
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Indikator Keberhasilan	30
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64
RIWAYAT HIDUP.....	64



Daftar Tabel

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik	33
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas X.....	34
Tabel 4.3 Jumlah Keseluruhan Siswa	35
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	37
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus 1	45
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Lulus Siklus 1	46
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus 2	50



Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	16
Gambar 3.1 Langkah-langkah PTK	22



BAB 1 (الباب الأول)

PENDAHULUAN (مقدمة)

A. Latar Belakang(خلفية البحث)

Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa internasional, yang perkembangan seiring dengan kemajuan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Kapan Bahasa Arab muncul dan ada dalam pengguna bahasa? dalam hal ini, para ahli linguistik arab memiliki pandangan yang berbeda. Ada yang memiliki pandangan bahwa Bahasa Arab ada dan berkembang sebagaimana bahasa lainnya, di mana diakui bahwa bahasa itu ada dan berkembang melalui isyarat dan menirukan bunyi-bunyi alam yang ada disekitarnya seperti: hembusan angin, suara petir, gemericik air dan lain-lain. Sedangkan ahli lain memandang bahwa bahasa itu ada karena merupakan ilham dari Allah swt, di mana seseorang dilahirkan telah membawa bekal bahasa. Dan ada yang berpandangan diantara ke duanya, artinya manusia lahir telah dibekali bahasa, untuk selanjutnya alam yang akan membentuk.¹

Bahasa Arab mempunyai peran tersendiri dibanding dengan bahasa-bahasa lainnya. Pentingnya peran tersebut semakin hari semakin meningkat. Bahasa Arab juga adalah bahasa Al-qur'an di mana setiap muslim yang ingin menelaah serta memahami Al-qur'an wajib memiliki kemampuan berbahasa Arab. Dengan

¹ Abd Wahab Rosyidi,Dkk. "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab" (Malang, UIN-MALIKI PRESSZZ, 2011), Hal.1

memahami Al-qur'an seorang muslim bisa mengenali petunjuk Allah, larangannya, serta aturan syariat yang terdapat di dalamnya. Bahasa Arab merupakan juga bahasa yang digunakan dalam melakukan ibadah shalat di mana setiap pelaksanaannya wajib menggunakan Bahasa Arab, begitupun juga dengan bahasa al-hadis di mana sama-sama menggunakan Bahasa Arab.² Seperti terdapat dalam Q.S Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan: " Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya" (Q.S Yusuf ayat 2).

Dijelaskan dalam surah Yusuf ayat dua bahwa membaca Al-qur'an bukan hanya sekedar dibaca namun juga membutuhkan kemampuan memahami di dalamnya. Sebab membaca Al-qur'an tanpa diberangi dengan memahami maka apa yang dibaca tidak tersampaikan maknanya. Ini disebabkan karena kemampuan memahami setiap dari individu itu berbeda-beda. Maka dari itu kemampuan memahami teks Bahasa Arab sangatlah penting dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Pembelajaran bisa diartikan sebagai suatu sistem mengajar peserta didik atau membentuk peserta didik belajar. Tujuannya ialah membantu peserta didik belajar dengan memanipulasi lingkungan dan merekayasa kegiatan serta menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengalami dan melakukannya. Dari proses mengalami dan melakukannya itulah

² Dr. Yayan Nurbayan, Dkk. (2008). "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab". Bandung: Zein Al-Bayan. Hal 89

pada akhirnya peserta didik akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, pembentukan sikap dan keterampilan. Dalam konteks ini, peserta didiklah yang melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar peserta didik yang dimaksud disini adalah aktivitas jasmani maupun aktivitas mental.

Konsep model pembelajaran Triant, menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajar dikelas atau pembelajaran tutorial.³ Jadi model pembelajara adalah tata cara atau pola sistematis yang digunakan menjadi panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media, dan alat pembelajaran.

Setelah melakukan wawancara awal, pada guru Bahasa Arab di sekolah MA Babussalam Takalar, sebagian besar peserta didik tidak memahami teks Bahasa Arab secara mendalam. Padahal kemampuan memahami tidak hanya dilakukan dengan cara membaca cepat atau skimming tetapi membutuhkan adanya bacaan secara intensif. Hal ini dikarenakan juga model membelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah tersebut kurang bervariasi yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah menerapkan model pembelajaran SQ3R. model pembelajaran SQ3R ini merupakan salah satu model membaca yang semakin lama semakin banyak minati dan banyak digunakan secara luas oleh manusia. Model belajar ini juga dapat mendorong peserta didik untuk memahami minat belajar

³ Muhammad Afandi, dkk, (2013). *“Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah”*. Semarang: UNISSULA PRESS. Hal. 5

yang diarahkan pada pokok suatu buku maupun teks bacaan sehingga mampu menarik minat peserta didik untuk mengasah, meningkatkan dan memperkuat daya pikirnya dan wawasannya. Model pembelajaran SQ3R juga memberikan strategi yang dimulai dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang akan dipelajari, mengajukan pertanyaan dari judul/subjudul suatu teks Bahasa Arab dan dilanjutkan dengan membaca untuk menemukan atau mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan.

Model pembelajaran SQ3R merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut peserta didik agar lebih giat untuk membaca dengan tujuan untuk membantu peserta didik lebih berkonsentrasi dalam menganalisis bahan bacaan. Model pembelajaran *Survei, Question, Read, Recite, Riview* (SQ3R) umumnya digunakan untuk mendapatkan informasi secara detail dan juga secara menyeluruh dari suatu teks bacaan melalui lima tahapan. Lima tahapan tersebut terdiri dari (1) *Survei*, memahami secara umum, (2) *Question*, mengajukan pertanyaan, (3) *Read*, membaca, (4) *Recite*, menceritakan pokok-pokok bacaan, (5) *Review*, memberikan kesimpulan.⁴

Oleh karena itu penulis mencoba meneliti sekaligus menerapkan model pembelajaran terhadap ‘*Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran SQ3R (Survei, Question, Read, Recite, Dan Riview) Pada Siswa Kelas X MA Babussalam Takalar*’.

⁴ Wawan Widnyana,Dkk. (2020). ‘*Model Pembelajaran SQ3R Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*’. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran , Hal. 557

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan memahami teks Bahasa Arab pada siswa kelas X MA Babussalam Takalar?
2. Apakah model pembelajaran SQ3R (*Survei, Question, Read, Recite, dan Review*) dapat meningkatkan kemampuan memahami teks Bahasa Arab pada peserta didik kelas X MA Babussalam Takalar?

C. Tujuan Penelitian (اف البحث أهد)

1. Untuk mengetahui kemampuan memahami teks Bahasa Arab pada siswa kelas X MA Babussalam Takalar
2. Untuk mengetahui Apakah model pembelajaran SQ3R (*Survei, Question, Read, Recite, Dan Review*) dapat meningkatkan kemampuan memahami teks Bahasa Arab pada peserta didik kelas X MA Babussalam Takalar.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Adapun mafaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan penulis dalam pemanfaatan model pembelajaran SQ3R.
2. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan memahami teks Bahasa Arab dalam mata pelajaran Bahasa Arab

3. Bagi guru, dapat meningkatkan kinerja secara holistik, kreatifitas guru serta mempermudah pengajjat dalam menyampaikan materi dalam mata pelajaran Bahasa Arab.
4. Bagi sekolah, yaitu memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah terutama dalam rangka perbaikan model pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan di MA Babussalam Takalar.



BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORITIS (الدراسة الثاني)

A. Kajian Teor (الإطار النظري)

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Joyse dan Weil menyatakan, bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan diluar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran. Berdasarkan pengertian ini dapat dipahami bahwa :

- 1) Model pembelajaran merupakan kerangka utama pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya.
- 2) Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofi dan pedagogik yang melatarbelakanginya. Model tersebut merupakan pola umum perilaku membelajarkan untuk mencapai kompetensi/ tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁵

Soekamto,dkk. Menguraikan bahwa model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang mendeskripsikan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu

⁵ Ni Made Sueni, 2013, “Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran (Tinjauan Pustaka)”, jurnal.ikipsaraswati.ac.id. (19 oktober 2021)

dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar". Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Enggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran menyampaikan kerangka dan arah.⁶

Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu pola pembelajaran. Maksud dari pola pembelajaran adalah suatu bentuk proses pembelajaran di mana guru menyiapkan bahan pembelajaran disusun secara sistematis dan diterapkan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari model pembelajaran. Jadi model pembelajaran adalah serangkaian pola-pola pembelajaran yang mana disusun secara sistematis yang menggambarkan peristiwa pembelajaran dari awal sampai akhir yang disajikan guru dalam bentuk kreasi guru tersebut agar mencapai tujuan pembelajaran.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- 2) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model synectic dirancang untuk memperbaiki kreatifitas dalam pelajaran mengarang.
- 3) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan :
 - a. urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax).
 - b. adanya prinsip-prinsip reaksi.

⁶ Dra. Husniyatus Salamah Zainiyati, (2010). "Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif" . Surabaya: CV. Putra Media Nusantara. Hal.6

- c. sistem sosial.
- d. sistem pendukung.

Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

- 4) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran dampak tersebut meliputi:
 - a. dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur.
 - b. dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 5) Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang di pilihnya.⁷

c. Manfaat Model Pembelajaran

Manfaat model pembelajaran sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat ditentukan oleh sifat dan materi yang akan dipelajari, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa.

a. Bagi Guru :

- 1) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.
- 2) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktifitas siswa dalam pembelajaran.

⁷Nurdyansyah,Dkk. (2016).''Inovasi Model Pembelajaran''. Sidoarjo:Nizmia Learning Center Sidoarjo.Hal.25

- 3) Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku peserta didik secara individu maupun kelompok dalam waktu relative singkat.
- 4) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Siswa:

- 1) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran
- 3) Mendorong semangat dan minat mengikuti pembelajaran secara penuh
- 4) Dapat melihat atau menelaah kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.⁸

2. Model Pembelajaran SQ3R

a. Pengertian SQ3R

Menurut Syah model pembelajara SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson yang secara spesifik dirancang untuk memahami isi teks yang terdapat dalam buku, artikel ilmiah dan resensi penelitian. Model pembelajaran SQ3R ini merupakan pendekatan pembelajaran teks secara aktif dan mengarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan terusrat dalam teks suatu materi.

⁸ Dr. Shiplhy A.Dkk.(2020). "Model-model pembelajaran",(grup penerbitan CV Budin utama), Hal. 16

Menurut para ahli psikologi, model pembelajaran SQ3R merupakan cara yang efisien dalam membantu peserta didik memahami suatu gagasan atau konsep tulisan yang sedang dibaca. Sebab, dalam model pembelajaran SQ3R terkandung penguasaan kosa kata, pengorganisasian menganalisis bacaan, dan pengaitan fakta yang satu dengan lainnya serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁹

b. Langkah-langkah SQ3R

- a. *Survey*, didalam SQ3R yaitu mencari judul, sub-judul, gambar, grafik, atau data tambahan dari sebuah buku atau teks. Dalam hal ini, termaksud mencari huruf bercetak tebal ataupun huruf bercetak miring. Fungsi "*survey*" ini adalah supaya mendapatkan gambaran tentang apa yang di pelajari terhadap garis besar bacaan atau teks tersebut.
- b. *Question* berarti memunculkan banyak pertanyaan dikepala setelah melakukan "*survey*" tadi. Fungsi "*Question*" ini adalah supaya berfokus pada apa yang dibaca sehingga bisa memunculkan pertanyaan-pertanyaan agar bisa fokus pada materi bacaan atau teks.
- c. *Read* berarti waktunya untuk membaca dari awal hingga akhir. Dalam tahap ini pertanyaan-pertanyaan yang dimunculkan semestinya terjawab setelah melakukan proses "*Read*" ini. Pada tahap ini berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tadi muncul pada saat fase Q (Question) sembari terus membaca.

⁹Fajriah fahmawati,dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Survey, Read, Recite, Review (SQ3R)* dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA" (Jakarta, Universitas Negri Jakarta, 2017), Hal.55-62

- d. *Recite* pada langkah ini fungsinya untuk mengetahui pemahaman akan apa yang dibaca. Dengan kata lain mengomunikasikannya dengan bahasa yang berbeda. Mengomunikasikannya disini bukan berarti mengomunikasikan dengan orang lain, tetapi mengomunikasikan dengan diri sendiri.
- e. *Review* mengingat kembali apa yang telah dibaca. Disini memutuskan apa-apa yang penulis sampaikan. Hal-hal apa yang perlu diingat. Apakah pertanyaan yang dikemukakan telah terjawab sepenuhnya. Apakah ada yang tidak dipahami ataupun ada hal-hal yang tidak disetujui dengan penulis. Fungsi review ini adalah untuk meningkatkan lagi pemahaman ke level yang lebih tinggi.¹⁰
- c. Manfaat SQ3R
- SQ3R ini memberi kemungkinan kepada pembacanya untuk menentukan apakah materi yang dihadapinya itu sesuai dengan keperluannya atau tidak. Model SQ3R ini member kesempatan kepada para pembaca untuk bersifat fleksibel. Pengaturan kecepatan membaca setiap bacaan tidaklah sama. Pembaca akan memperlambat tempo kecepatan untuk hal-hal yang baru baginya, atau bagian-bagian tertentu yang sangat dibutuhkannya. Sebaliknya, dia akan menaikkan tempo kecepatan bacanya, jika bagian-bagian itu kurang relevan dengan kebutuhannya atau hal-hal yang sudah dikenalnya. Manfaat lain pembaca dibekali dengan suatu metode belajar yang sistematis. Dengan

¹⁰ Setyawati, Eka, *Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman*, (Semarang, UNNES Semarang, 2011), Hal.5

model pembelajaran ini pencapaian hasil belajar dengan efektif dan efisien akan dijamin.¹¹

d. Kelebihan dan Kekurangan SQ3R

Seperti halnya model pembelajaran lain model pembelajaran SQ3R memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran SQ3R antara lain :

- a) Siswa diarahkan untuk terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan lebih terlatih untuk bisa membuat pertanyaan.
- b) Siswa berusaha untuk memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang mendalami isi bacaan atau teks tersebut.
- c) Siswa dapat bekerja sama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam dekripsi teks.

Adapun kekurangan model pembelajaran SQ3R

- a) Alokasi waktu yang digunakan untuk memahami sebuah teks dengan model pembelajaran SQ3R mungkin tidak banyak berbeda dengan mempelajari teks biasa.
- b) Siswa sulit dikondisikan (ramai) saat berdiskusi dengan teman sebangkunya dalam mempelajari teks materi pelajaran.¹²

¹¹ Setyawati, Eka, *Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman*, Hal.6

¹² Muslih, "Model Pembelajaran SQ3R" <http://www.referensimakalah.com/model-pembelajaran-sq3r>. (11 november 2021)

3. Kemampuan Memahami

a. Pengertian Kemampuan Memahami

Hamzah menyatakan: "kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengidentifikasinya pendekatan berperilaku atau berpikir, dalam situasi dan berkelanjutan untuk jangka panjang."¹³

Memahami bacaan merupakan proses merasionalkan apa yang dibaca dengan cara menganalisis dan mengkritik bacaan untuk menghasilkan pengetahuan baru dengan mengaktifkan seluruh jaringan otak, dibantu oleh pengetahuan, pengalaman yang dimiliki, dan memanfaatkan segala aspek kemampuan. Jadi memahami bacaan Bahasa Arab adalah memahami adalah memahami isi bacaan yang terdiri atas bacaan, baik tersirat maupun tersurat, dengan menggunakan indrawi mata untuk mengamati dan menelaah sumber bacaan serta menggunakan akal dalam memaknai bacaan, menemukan isi (ide pokok), dan merespon isi atau informasi yang ditemukan.¹⁴

b. Tujuan Kemampuan Memahami

Sebagaimana di kemukakan oleh Tarigan bahwa tujuan utama dari membaca memahami adalah memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau

¹³ Eka Oksani Harahap, 2017/2018 "Hubungan Antara Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018, Hal.54-55, jurnal.uinsu.ac.id (di akses 22 Oktober 2021)

¹⁴ Batmang, 2013-2014, "Peningkatan Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Arab Melalui Teknik Pembelajaran SQ4-R (Penelitian Tindakan pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Kendari), ejurnal.iainkendari.ac.id (di akses 28 Oktober 2021)

intensif kita dalam membaca memahami. Beberapa tujuan membaca memahami antara lain:

- a) Membaca untuk memperoleh informasi atau fakta-fakta (*reading for detail or fact*)
- b) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main idea*)
- c) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita (*reading for sequence or organization*)
- d) Membaca untuk menyimpulkan dan membaca untuk inferensi (*reading for inference*)
- e) Membaca untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan (*reading for classify*)¹⁵

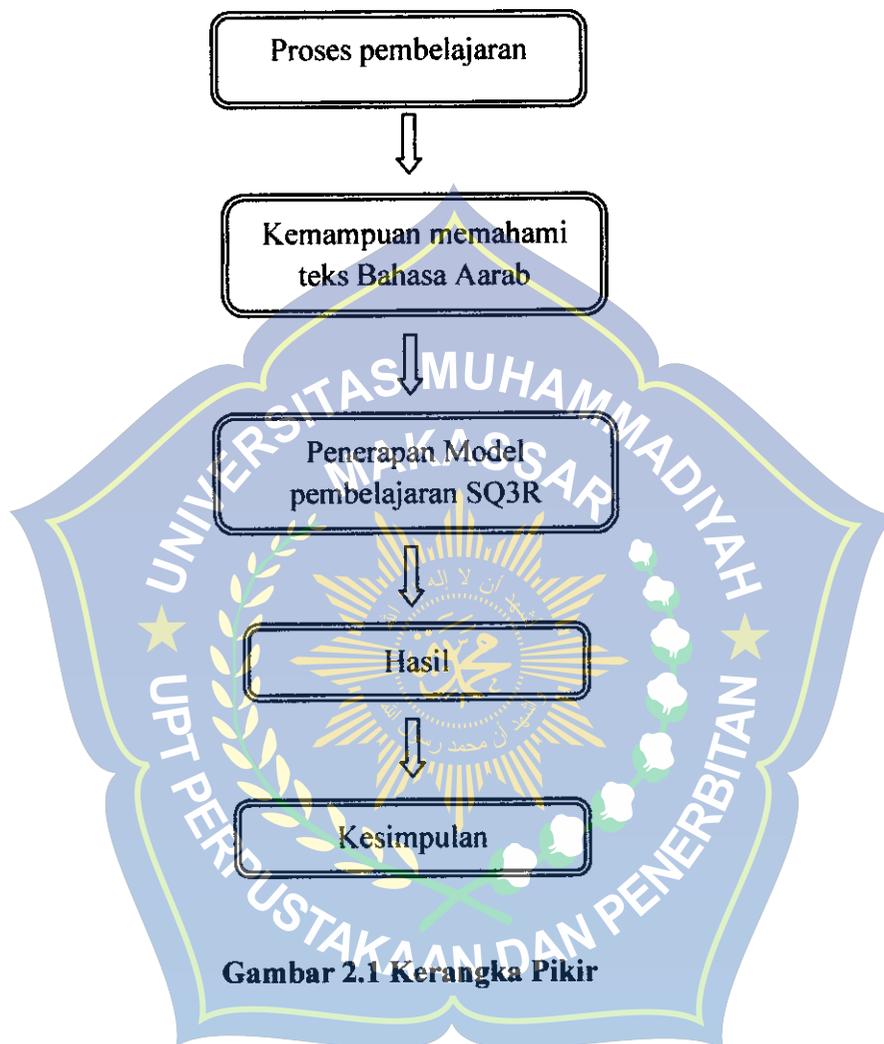
B. Kerangka Berpikir (الهيكـل الفكري)

Kerangka berpikir ini bermula dari adanya masalah terhadap model pembelajaran yang kurang diterapkan pada siswa kelas X MA Babussalam Takalar masih tergolong rendah. Padahal model pembelajaran inti dari segala proses pembelajaran. Model pembelajaran juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada Bahasa Arab.

Model pembelajaran juga berfungsi untuk menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa sebelum belajar. Selain itu menggunakan model pembelajaran SQ3R dapat membantu siswa untuk lebih mampu memahami teks Bahasa Arab

¹⁵ Tarigan, H. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1979, Hal.7

secara menyeluruh dan tahap-tahap model pembelajaran SQ3R. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan (فروض العمل)

Netra menjelaskan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan (*declarative statement*) yang belum secara mutlak di akui kebenarannya.¹⁶ Jadi hipotesis adalah jawaban sementara atau praduga sementara dari suatu masalah penelitian.

Adapun hipotesis yang penulis rumuskan yaitu: terdapat model pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Bahasa Arab di MA Babussalam Takalar.

Hipotesis statistiknya yaitu: Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) mampu meningkatkan kemampuan memahami teks Bahasa Arab pada siswa kelas X di MA Babussalam Takalar.

¹⁶ Arif,dkk. 2017, " Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah Terhadap M otivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negri 1 Praya Barat". Hal.111, ejournal.mandalanursa.org (di akses 28 Oktober 2021)

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara langsung didalam kelas dan secara mandiri yang artinya peneliti melakukan kegiatan penelitian PTK tanpa kerjasama dengan yang lainnya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran¹⁷. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung untuk merencanakan dan melakukan tindakan, refleksi, observasi dan lain-lainnya.

Menurut Sanjaya bahwa tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa secara praktis. Sedangkan manfaat penelitian tindakan kelas menurut Suwandi.S disebutkan bahwa guru dapat melakukan inovasi pembelajaran, guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran yang muncul, melalui PTK guru akan terlatih untuk mengembangkan secara kreatif kurikulum di kelas atau di sekolah¹⁸.

¹⁷Ani Widayati, 2008, ' *Penelitian Tindakan Kelas* ', Hal.88-89, pdfs.semanticscholar.org (di akses 29 Oktober 2021)

¹⁸Muhamad Afandi, 2014, " *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* ", Hal.8, media.neliti.com (di akses 29 Oktober 2021)

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian (مكان وموضوع البحث)

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MA Babussalam, Kalukuang Kec. Galesong Utara Kab. Takalar. Dan yang menjadi subjek penelitian pada peningkatan kemampuan memahami teks Bahasa Arab adalah siswa-siswi kelas X MA Babussalam Kalukuang, Kac. Galesong Utara, Kab. Takalar. Dengan jumlah siswa 22 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan.

C. Faktor Yang Diselidiki (العوامل المبحوث)

Fakto-faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini, yaitu:

1. Peningkatan kemampuan memahami teks Bahasa Arab melalui model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)
2. Penerapan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

D. Prosedur Penelitian (إجراء البحث)

1. Perencanaan Pra Tindakan

a. Perencanaan Awal

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu permasalahan yang terdapat dalam model pembelajaran Bahasa Arab pada kelas X MA Babussalam Takalar. Kemudian memilih focus inti permasalahan yaitu tentang keberhasilan model pembelajaran Bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian

digunakan solusi tindakan dengan menentukan penggunaan model pembelajaran dengan model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review).

b. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang kemudian menyusun instrumen, yaitu berupa lembar observasi di mana terbagi menjadi yaitu lembar observasi aktifitas dan lembar kinerja guru.

c. Observasi Kegiatan

Observasi dilaksanakan untuk mengamati pola perilaku dan sikap siswa selama kegiatan proses pembelajaran.

d. Refleksi Kegiatan

Refleksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan penilaian kepada siswa dengan menganalisis hasil kerja siswa. Analisis disini bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika belum tercapai maka dilakukan siklus berikutnya. Di mana keberhasilan pada siklus sebelumnya tetap diterapkan dengan tujuan agar pada tahap pelaksanaan siklus selanjutnya dapat mencapai tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan memahami teks Bahasa Arab pada siswa kelas X MA Babussalam Takalar.

2. Rancangan Tahap Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini merupakan bagian dari prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan yang dilakukan secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus. Adapun rancangan (desain) penelitian

tindakan kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart, pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi empat langkah :

- 1) Perencanaan tindakan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi



- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yang merupakan kompetensi yang harus dicapai siswa
- c) Memotivasi siswa bahwa pentingnya belajar Bahasa Arab
- d) Menyampaikan gambaran umum tentang materi yang dipelajari
- e) Siswa di minta untuk menyimak penjelasan guru
- f) Guru menyuruh siswa untuk mencatat poin-poin penting dari materi yang di jelaskan
- g) Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan perintah-perintah dari guru yang kemudian di ikuti dengan tepat oleh siswa
- h) Kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks Bahasa Arab
- i) Setelah itu siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru
- j) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.

3. Observasi Dan Evaluasi

Jalannya bimbingan diamati oleh guru yang berperan sebagai observer. Yaitu menilai berdasarkan poin-poin yang ada pada kemampuan siswa dalam memahami teks pembelajaran Bahasa Arab pada proses pembelajaran.

4. Refleksi

Mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada perbaikan pembelajaran siklus 1 untuk ditindak lanjuti pada perbaikan pembelajara 2.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran tentang materi dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), buku cerita atau lembar teks Bahasa Arab, lembar penilaian, dan lembar observasi. Rencana ini sebagai perencanaan yang berdasarkan pada hasil refleksi siklus 1.

2) Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus 2 berbeda dengan tindakan pada siklus 1. Peneliti menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik pada siklus 1. Oleh karena itu, pada siklus 2 ini peneliti memberikan pemecahan masalah tentang kesulitan-kesulitan peserta didik.

3) Observasi Dan Evaluasi

Observasi melakukan tugas sebagai pengamat selama proses pembelajaran, memberikan penilaian terhadap jalannya kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan point-point lembar pengamatan.

4) Refleksi

Refleksi di maksudkan untuk mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan dan kelebihan yang ada pada perbaikan siklus 2, apabila hasil tindakan kedua ini belum dapat memenuhi targer tentukan. Maka peneliti harus melakukan langkah selanjutnya sampai data mencapai target yang target yang telah di tentukan.

E. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), panduan observasi, lembar tes, pedoman dokumentasi dan peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, hal ini dilakukan karena peneliti memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan seperti interaksi antara objek dan subjek. Penelitian ini juga menggunakan instrument bantuan seperti observasi, teknik tes, dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data (أسلوب جمع البيانات)

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung

model pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan situasi di MA Babussalam Takalar.

2. Teknik Tes

Digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat di tentukan hasil belajar yang diperoleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.

3. Dokumentasi

Kegiatan mengumpulkan data dengan memanfaatkan semua dokumen-dokumen penting yang menyangkut sekolah tersebut secara umum. Misalnya profil sekolah, media internet, dan lain-lain.

Dokumentasi yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai sekolah MA Babussalam Takalar. Hasil penelitian dan observasi dan wawancara akan semakin dapat di percaya bila di dukung dengan foto-foto.

G. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Untuk menjamin pematapan dan kebenaran data yang di kumpulkan yang di catat didalam penelitian maka di pilih dan di tentukan cara-cara yang tepat untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini akan di gunaka teknik triangulasi. Triangulasi diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti

melakukan pengumpulan data dengan triangulasi , maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kapabilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁹

Mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada kesempatan ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yang terdiri dari reduksi data yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai.²⁰

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$: Jumlah Siswa

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R Dan D* (Bandung Alfabet , 2017), Hal. 330

²⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2009) Hal.274

Peneliti menyajikan data kemudian dilakukan penyimpulan. Pada analisis data ini menggunakan teknik deksriptif. Jenis penelitian yang digunakan ada 3 macam yaitu sebagai berikut:

1. Baik = 85-100
2. Cukup = 65-80
3. Kurang = 35-50

H. Indikator Keberhasilan (مؤشر النجاح)

Indicator keberhasilan penelitian adalah apabila hasil tes belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan siswa yang tuntas belajar. Siswa yang tuntas belajar apabila memperoleh nilai cukup minimal 65 secara individu.

1. Kemampuan siswa di kategorika berhasil dengan baik (85-100) jika siswa mampu melaksanakan kegiatan dengan baik.
2. Kemampuan siswa dikategorikan dengan cukup (65-80) jika siswa mampu melaksanakan kegiatan dengan baik walaupun masih butuh bimbingan dari guru.
3. Kemampuan siswa dikatakan kurang (35-50) jika siswa tidak mampu melaksanakan kegiatan dengan baik.

BAB IV (الباب الرابع)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث و مناقشتها)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لحملة عامة عن مكان البحث)

1. Sejarah Singkat MA Babussalam Takalar

MA Babussalam Takalar di dirikan pada tahun 2005 yang di prakasai oleh bapak Dr. H. Ibrahim Rewa, yang dikepalai oleh bapak Abd. Rasyid, S.Ag., M.Pd sebagai kepala sekolah MA Babussalam Takalar sampai sekarang. MA Babussalam Takalar berada disatu lingkungan dengan Mts.s Babussalam Takalar dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ibrahim Rewa. Pada awal berdirinya MA Babussalam Takalar memiliki jumlah siswa 17 orang yang bertahan sampai selesai masa pendidikannya. Tahun 2012 MA Babussalam Takalar terakreditasi C, dan sekarang terakreditasi menjadi B+. Dimana pada saat itu hanya terdiri satu jurusan yaitu jurusan IPS, setelah 2014 baru di buku jurusan IPA. MA Babussalam Takalar mempunyai ruang kelas berjumlah lima kelas sudah termaksud ruang guru dan kepala sekolah. MA Babussalam juga memiliki beberapa prestasi dalam bidang olahraga, bidang bahasa di tingkat kabupaten.

2. Visi Dan Misi MA Babussalam Takalar

a. Visi Sekolah

Melahirkan alumni cerdas, jujur, yang berdasar pada nilai kebangsaan dan keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT.

MA Babussalam Kalukuang memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa yang akan datang dan diwujudkan dalam visi madrasah berikut: “Pusat Peradaban Yang Berbasis Nilai-Nilai AL-Qur’an”

Visi di atas tersebut mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi memerhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi.

b. Misi Sekolah

1. Mendidik dan menghasilkan siswa-siswi muslim yang memiliki kemampuan akademik yang handal dan professional yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak karimah, berpandangan luas, mampu berkerja sama dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan agama dan bangsa.
2. Melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan agama islam dan kemasyarakatan (sosial) dengan mengacu ada prinsip penelitian dalam rangka menghasilkan penelitian dasar, terapan, dan tradisi akademik.
3. Melakukan pengabdian pada masyarakat khususnya dalam pembinaan kehidupan beragama serta lembaga-lembaga keislaman.
4. Mengupayakan penggunaan Bahasa Arab dan inggris pada komunikasi sosial.

3. Lokasi Sekolah MA Babussalam Takalar

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Babussalam
NSM/NPSN : 131273050059/60728224
Alamat : JL. Salewatang No.7 Desa Kalukuang
Kecamatan : Galesong
Kabupaten : Takalar
Propinsi : Sulawesi Selatan
Status Madrasah : Swasta
Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Ibrahim Rewa
Nama Ketua Yayasan : Abd. Rasyid, S.Ag., M.Pd
Nama Kepala Madrasah : Abd. Rasyid, S.Ag., M.Pd
Tahun Berdiri : 2005
Status Akreditasi : B/2021

4. Guru Dan Tenaga Pendidik

Jumlah guru dan tenaga pendidik ada sekolah MA Babussalam yaitu berjumlah 19 orang yang secara umum menyandang title strata satu.

Tabel 4.1

Data Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2021/2022

NO	NAMA	L/P	Jabatan
1	Abd. Rasyid, S.Ag., M.M.Pd	L	Kepala Madrasah
2	Drs. Abd. Rajab K.	L	Guru
3	Sahruanah, S.Pd	L	Guru
4	Suriati, S.S., S.Pd	P	Guru
5	Nurintang Sija, S.PI.	P	Guru
6	Muhammad Basri, S.Pd.I	L	Operator Simpatika
7	Rusniati, S.Pd.I	P	Guru
8	Nurasia, S.Pd.	P	Guru
9	Syaparuddin, S.Pd.I	L	Guru
10	Dahlia, S.Sos	P	Guru
11	Muhammad Irwan, S.Pd	L	Guru
12	Ernawati Arsyad, S.Pd	P	Guru
13	Aswar, S.Or	L	Operator Emis
14	Evita Elisa, S.Pd	P	Guru
15	Akbar	L	Kepala TU
16	Rapiah Tulkimah, S.Pd.	P	Guru
17	Sri Wahyuni, S.E	P	Guru
18	Ayu Nurvianti Salam, S.Pd	P	Guru

19	Hj. Sukriati, S.E.	P	Guru
----	--------------------	---	------

Sumber Data : Tata Usaha

5. Data Siswa

Jumlah siswa kelas X IPS sebanyak 22 orang, terdiri dari 11 siswi perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Tabel 4.2

Tabel Data Jumlah Peserta Didik

No	NAMA	L/P	NIS
1.	Adriansyah	L	21021
2.	Astri Asmiranda Arifin	P	21022
3.	Desi Anriani	P	21023
4.	Dinda Sari	P	21024
5.	Fajar Kumbara	L	21025
6.	Muh. Ilham Akbar	L	21026
7.	Muh. Tri Fadli Gerhana Putra	L	21027
8.	Muh. Yusran	L	21028
9.	Muhammad Irwan	L	21029
10.	Muhammad Raihan Marifatullah	L	21030
11.	Nhaya Chesya Az-Zahra	P	21031
12.	Nur Armita	P	21032
13.	Nurdiana	P	21033
14.	Riska	P	21034

15.	Riswandi	L	21035
16.	Rusmini	P	21036
17.	Sarbina	P	21037
18.	Sariadi	L	21038
19.	Sumir	L	21039
20.	Suiani	P	21040
21.	Yuiana	P	21041
22.	Zulfikar	L	21042

Sumber Data : Tata Usaha

Tabel 4.3

Jumlah Keseluruhan Siswa Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Tingkat	Jumlah Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1.	X	2	22	22	44
2.	XI	2	20	21	41
3.	XII	2	33	21	54
Jumlah					139

Sumber Data : Tata Usaha

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian (نتائج البحث)

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang mencakup dua siklus, masing-masing siklus mempunyai empat tahapan yaitu

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil dari refleksi dijadikan sebagai dasar untuk menentukan hasil keputusan pada siklus berikutnya.

a. Pra Siklus

Tahap pelaksanaan pra siklus ini peneliti melakukan pemeriksaan awal pada tanggal 15 Januari 2022, peneliti melakukan tindakan awal yaitu melihat dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab di kelas X IPS Babussalam. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kendala yang di alami saat proses pembelajaran berlangsung. Tahap pra siklus ini juga peneliti melakukan tes awal pada siswa kelas X IPS Babussalam dengan membagikan teks Bahasa Arab yang ada pada buku cetak. Berdasarkan hasil pemeriksaan awal terdapat beberapa siswa kelas X IPS yang kurang memahami sebuah teks Bahasa Arab sehingga peneliti menjadikan kelas ini sebagai objek penelitian. Jadi untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran SQ3R.

MA Babussalam Takalar telah menetapkan kriteria untuk ketuntasan nilai minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas X IPS tahun ajaran 2021/2022 adalah 75. Proses belajar mengajar di sekolah MA Babussalam Takalar setia harinya d mulai 07.00 sampai 11.00. adapun jadwal pembelajaran pendidikan Bahasa Arab untuk kelas X IPS yaitu hari Kamis jam 07.00-09.30 dan hari Sabtu jam 09.00-10.00.

Tabel 4.4

Hasil Belajar Siswa Prasiklus

NO	NAMA	NIS	L/P	Nilai	Ket
1.	Adriansyah	21021	L	60	TT
2.	Astir Asmiranda Arifin	21022	P	55	TT
3.	Desi Anriani	21023	P	60	TT
4.	Dinda Sari	21024	P	65	TT
5.	Fajar Kumbara	21025	L	60	TT
6.	Muh. Ilham Akbar	21026	L	55	TT
7.	Muh.Tri Fadli Gerhana Akbar	21027	L	55	TT
8.	Muh. Yusran	21028	L	60	TT
9.	Muhammad Irwan	21029	L	50	TT
10.	Muhammad Raihan Marifatullah	21030	L	65	TT
11.	Nhaya Chesya Az-Zahra	21031	P	70	TT
12.	Nur Arnita	21032	P	65	TT
13.	Nurdiana	21033	P	50	TT
14.	Riska	21034	P	65	TT
15.	Riswandi	21035	L	50	TT
16.	Rusmini	21036	P	50	TT
17.	Sarbina	21037	P	65	TT
18.	Sariadi	21038	L	50	TT
19.	Sumir	21039	L	55	TT

20.	Supiani	21040	P	60	TT
21.	Yuliana	21041	P	50	TT
22.	Zulfikar	21042	L	50	TT
Jumlah				1265	

Dengan rata-rata sebagai berikut

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$\sum N$

Keterangan :

X : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$: Jumlah Siswa

$$= \frac{1265}{22}$$

22

$$= 57,5$$

b. Siklus I

1. Perencanaan

Penelitian pada perencanaan ini melakukan pembelajaran dengan 2 kali pertemuan dengan durasi 2x45 menit disetiap pertemuan. Sebelum memulai peneliti terlebih dahulu menyiapkan

Instrument-instrumen penelitian yakni :

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan langka-langkah dalam model pembelajaran SQ3R untuk tindakan siklus 1.
- b. Membuat lembar observasi terhadap peneliti dan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan dan berguna untuk memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan
- d. Membuat alat evaluasi untuk tes tindakan siklus 1.

2. Pelaksanaan

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilakukan pada tanggal 18 januari 2022 dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan alat bantu yang akan digunakan yaitu

- a. Tahap persiapan pembelajaran yaitu : menyiapkan lembar materi berupa teks Bahasa Arab. Peneliti mengucapkan salam kepada siswa,merapikan tempat belajar siswa, mengabsensi siswa dan membaca doa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas X IPS. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, dan peneliti menjelaskan materi sesuai dengan langkah-langka model pembelajaran SQ3R.
- b. Tahap pelaksanaan pembelajaran memahami teks Bahasa Arab dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran SQ3R yaitu :

1. Survey

Pada tahap ini peneliti membagikan teks Bahasa Arab kepada siswa dan menjelaskan tentang kegiatan survey. Di mana siswa diarahkan untuk membaca teks Bahasa Arab secara sekilas. Tujuannya ialah untuk mendapat gambaran umum seperti mencari judul, sub-judul, kosa kata yang ada dalam teks Bahasa Arab. Pada kegiatan ini peneliti memberikan waktu 5 menit kepada siswa. Setelah itu guru melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Question

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk membuat minimal dua pertanyaan terkait dengan apa diperoleh pada kegiatan sebelumnya. Setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk mencatat pertanyaan tersebut di buku tulis masing-masing. Kemudian peneliti menuju tahap selanjutnya.

3. Read

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk membaca kembali teks Bahasa Arab yang dibagikan oleh peneliti dengan seksama memperhatikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan tujuan apa yang ditanyakan pada tahap question dapat terjawab pada tahap reading. Kemudian melanjutkan pada tahap selanjutnya.

4. Recite

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dari peneliti sesuai dengan pertanyaan yang di buat sebelumnya. Selanjutnya peneliti mengarahkan siswa untuk mengungkapkan sampai

mana tingkat memahami siswa terhadap teks Bahasa Arab yang dibagikan peneliti.

5. Review

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk mengulang kembali kegiatan yang sebelumnya seperti *Surver, Question, Read, dan Recite* dengan membaca kembali teks Bahasa Arab untuk mengingat dan menyempurnakan seluruh jawaban-jawaban yang belum tuntas dan di bahas kembali dengan arahan dari peneliti.

c. Tahap akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Guru merefleksikan kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 2) Peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Guru memotivasi siswa agar giat belajar dan rajin membaca di rumah.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua sama halnya dengan pada pertemuan. Pertama. Dilaksanakan pada tanggal 22 januari 2022. Dengan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan. Dengan memberi pertanyaan secara tulisan. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran dengan peneliti mengingatkan kepada siswa untuk mengulang kembali materi.

- a) Tahap persiaan pembelajaran yaitu : menyiapkan lembar materi berupa teks Bahasa Arab. Peneliti mengucapkan salam kepada siswa, merapikan tempat

belajar siswa, mengabsensi siswa dan membaca doa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas X IPS. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, dan peneliti menjelaskan materi sesuai dengan langkah-langka model pembelajaran SQ3R.

b) Tahap pelaksanaan pembelajaran memahami teks Bahasa Arab dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran SQ3R yaitu :

1. Survey

Pada tahap ini peneliti membagikan teks Bahasa Arab kepada siswa dan menjelaskan tentang kegiatan survey. Di mana siswa diarahkan untuk membaca teks Bahasa Arab secara sekilas. Tujuannya ialah untuk mendapat gambaran umum seperti mencari judul, sub-judul, kosa kata yang ada dalam teks Bahasa Arab. Pada kegiatan ini peneliti memberikan waktu 5 menit kepada siswa. Setelah itu guru melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Question

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk membuat minimal dua pertanyaan terkait dengan apa diperoleh pada kegiatan sebelumnya. Setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk mencatat pertanyaan tersebut di buku tulis masing-masing. Kemudian peneliti menuju tahap selanjutnya.

3. Read

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk membaca kembali teks Bahasa Arab yang dibagikan oleh peneliti dengan seksama

memperhatikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan tujuan apa yang di tanyakan pada tahap question dapat terjawab pada tahap reading.kemudian melanjutkan pada tahap selanjutnya.

4. Recite

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dari peneliti sesuai dengan pertanyaan yang di buat sebelumnya. Selanjutnya peneliti mengarahkan siswa untuk mengungkapkan sampai mana tingkat memahami siswa terhadap teks Bahasa Arab yang dibagikan peneliti.

5. Review

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk mengulang kembali kegiatan yang sebelumnya seperti surver,question,read,dan recite dengan membaca kembali teks Bahasa Arab untuk mengingat dan menyempurnakan seluruh jawaban-jawaban yang belum tuntas dan di bahasa kembali dengan arahan dari peneliti.

c) Tahap akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti memberikan Tanya jawab dan ujian tertulis kepada siswa sebagai bentuk pengukuran pemahaman siswa terhadap materi teks Bhaasa Arab.
- 2) Peneliti merefleksikan kembali proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

- 4) Guru memotivasi siswa agar giat belajar dan rajin membaca di rumah.

3. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang di sediakan. Peneliti mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti juga melakukan catatan lapangan sebagai baham pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian di dapati beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya :

1. Masih ada beberapa siswa yang tidak peduli dan tidak memperhatikan materi yang di bawakan oleh peneliti
2. Meskipun pada siklus I di pertemuan pertama sudah nampak antusias dan respon positif siswa, namun masih ada beberapa orang siswa yang sibuk sendiri dan mengobrol dengan temannya.
3. Dalam dua pertemuan pada proses pembelajaran siklus I beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika hendak menyampaikan jawabannya. di samping itu siswa juga masih juga membutuhkan penyesuaian dengan keaktifan mereka kelas yang sebelumnya siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, dan penilitiun merasa masih belum optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti merencanakan perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I agar dapat diperbaiki pada roses pembelajaran siklus 2.

Nilai yang diperoleh siswa pada siklus 1 mata pelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R. Hasil nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NO	NAMA	NIS	L/P	Nilai	Ket
1.	Adriansyah	21021	L	75	T
2.	Astir Asmiranda Arifin	21022	P	76	T
3.	Desi Anriani	21023	P	75	T
4.	Dinda Sari	21024	P	79	T
5.	Fajar Kumbara	21025	L	78	T
6.	Muh. Ilham Akbar	21026	L	77	T
7.	Muh. Tri Fadli Gerhana Akbar	21027	L	75	T
8.	Muh. Yusran	21028	L	78	T
9.	Muhammad Irwan	21029	L	77	T
10.	Muhammad Raihan Marifatullah	21030	L	79	T
11.	Nhaya Chesya Az-Zahra	21031	P	79	T
12.	Nur Arnita	21032	P	78	T
13.	Nurdiana	21033	P	75	T
14.	Riska	21034	P	77	T
15.	Riswandi	21035	L	70	TT
16.	Rusmini	21036	P	76	T

17.	Sarbina	21037	P	77	T
18.	Sariadi	21038	L	71	TT
19.	Sumir	21039	L	70	TT
20.	Supiani	21040	P	73	TT
21.	Yuliana	21041	P	70	TT
22.	Zulfikar	21042	L	72	TT
Jumlah				1657	

Kriteria ketuntasan nilai Bahasa Arab yaitu 75, pada siklus ini terdapat 6 siswa kelas X IPS yang belum tuntas dalam pelajaran Bahasa Arab diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Lulus Siklus 1

NO	NAMA	NIS	L/P	Nilai	Ket
16	Riswandi	21035	L	70	TT
18	Sariadi	21038	L	71	TT
19	Sumir	21039	L	70	TT
20	Supiani	21040	P	73	TT
21	Yuliana	21025	P	70	TT
22	Zulfikar	21026	L	72	TT

Nilai Rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\sum N$$

Keterangan :

X : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$: Jumlah Siswa

$$X = \frac{1657}{22}$$

$$= 75,3$$

c. Siklus 2

Hasil nilai siklus 1 peneliti merasa kurang dan perlu melakukan siklus kedua untuk mengatasi permasalahan pada siklus 1. Dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2022 pada jam pelajaran pertama dengan durasi waktu 2x45 menit dari pukul 07.30-09.30.

1. Perencanaan

Perencanaan yang disusun di siklus 2 ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyamaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sehingga siswa bisa terarah dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar lebih aktif dan semangat belajar

3. Menyiakan perangkat pembelajaran berupa rencana pembelajaran (RPP)
 4. Menyiapkan lembar observasi dan membuat alat evaluasi berupa soal-soal untuk peserta didik.
2. Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus 2 ini yaitu :

a). Pada siklus 1 sebelumnya pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan. Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa. Setelah itu peneliti mengabsensi kehadiran siswa. Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menerakan model pembelajaran SQ3R.

b) tahap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R yaitu:

1) Survey

Pada tahap ini peneliti membagikan teks Bahasa Arab kepada siswa dan menjelaskan tentang kegiatan survey. Di mana siswa diarahkan untuk membaca teks Bahasa Arab secara sekilas. Tujuannya ialah untuk mendapat gambaran umum seperti mencari judul, sub-judul, kosa kata yang ada dalam teks Bahasa Arab. Pada kegiatan ini peneliti memberikan waktu 5 menit kepada siswa. Setelah itu guru melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2) Question

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk membuat minimal dua pertanyaan terkait dengan apa diperoleh pada kegiatan sebelumnya. Setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk mencatat pertanyaan tersebut di buku tulis masing-masing. Kemudian peneliti menuju tahap selanjutnya.

3) Read

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk membaca kembali teks Bahasa Arab yang dibagikan oleh peneliti dengan seksama memperhatikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan tujuan apa yang di tanyakan pada tahap question dapat terjawab pada tahap reading.kemudian melanjutkan pada tahap selanjutnya.

4) Recite

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dari peneliti sesuai dengan pertanyaan yang di buat sebelumnya. Selanjutnya peneliti mengarahkan siswa untuk mengungkapkan sampai mana tingkat memahami siswa terhadap teks Bahasa Arab yang dibagikan peneliti.

5) Review

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk mengulang kembali kegiatan yang sebelumnya seperti server,question,read,dan recite dengan membaca kembali teks Bahasa Arab untuk mengingat

dan menyempurnakan seluruh jawaban-jawaban yang belum tuntas dan di bahasa kembali dengan arahan dari peneliti.

Setelah semua tahap telah dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi pada proses pembelajaran serta mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R melalui tes formatif dalam bentuk essay.

3. Pengamatan

Peneliti meninjau peningkatan hasil belajar yang telah didapatkan dengan pelaksanaan model pembelajaran SQ3R terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil belajar siswa meningkat dari siklus satu ke siklus 2. Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat juga berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dan pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran

4. Refleksi

Nilai yang didaatkan dari siklus 2 dengan materi yang diberikan di kelas pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siswa Siklus 2

NO	NAMA	NIS	L/P	Nilai	Ket
1.	Adriansyah	21021	L	88	T
2.	Astir Asmiranda Arifin	21022	P	80	T

3.	Desi Anriani	21023	P	82	T
4.	Dinda Sari	21024	P	85	T
5.	Fajar Kumbara	21025	L	84	T
6.	Muh. Ilham Akbar	21026	L	85	T
7.	Muh.Tri Fadli Gerhana Akbar	21027	L	83	T
8.	Muh. Yusran	21028	L	80	T
9.	Muhammad Irwan	21029	L	85	T
10.	Muhammad Raihan Marifatullah	21030	L	86	T
11.	Nhaya Chesya Az-Zahra	21031	P	95	T
12.	Nur Armita	21032	P	90	T
13.	Nurdiana	21033	P	92	T
14.	Riska	21034	P	93	T
15.	Riswandi	21035	L	84	T
16.	Rusmini	21036	P	86	T
17.	Sarbina	21037	P	90	T
18.	Sariadi	21038	L	89	T
19.	Sumir	21039	L	87	T
20.	Supiani	21040	P	85	T
21.	Yuliana	21041	P	80	T
22.	Zulfikar	21042	L	83	T
Jumlah				1892	

Nilai Rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\sum N$$

Keterangan :

X : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$: Jumlah Siswa

$$X = \frac{1892}{22}$$

22

$$= 86$$

2. Pembahasan Hasil Penelitian (مناقشة نتائج البحث)

a. Kemampuan Memahami teks Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Babussalam Takalar

Kemampuan memahami teks Bahasa Arab kelas X IPS masih sangat rendah ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab masih menggunakan model pembelajaran yang monoton. Seperti model pembelajaran ceramah. Model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang diatur secara sistematis contohnya seperti Bahasa pembelajaran yang disajikan secara kreatif dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran agar mencapai dari tujuan pembelajaran tersebut. Tujuan menggunakan model pembelajaran yang

berbeda disetiap pertemuan dapat membuat siswa aktif dan kreatif. Contohnya seperti model pembelajaran SQ3R di mana pada model ini mengharuskan siswa untuk berperan aktif untuk membaca secara efisien agar dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam memahami bacaan. sehingga perlu adanya variasi model pembelajaran disetiap pertemuan. Ini dikarenakan jika menerapkan model pembelajaran yang sama setiap pertemuan akan membuat banyak siswa yang kurang menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai dengan maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari data yang telah dipaparkan di atas yaitu pada kegiatan pra siklus di mana peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa kelas X IPS dengan menggunakan tes awal sebagai langkah pertama. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti terlebih dahulu mengenalkan diri dan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk perkenalan. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah itu peneliti memberikan teks Bahasa Arab yang pernah diberikan oleh guru Bahasa Arab. Selanjutnya peneliti memberi instruksi kepada kepada satu persatu siswa untuk membaca lembar teks Bahasa Arab. Pada saat sesi ini, peneliti menemukan masih ada juga siswa yang sedikit terbata-bata dalam membaca teks Bahasa Arab. Walaupun sedikit sulit dalam membaca teks Bahasa Arab siswa masih mampu memahami isi dari teks tersebut. Setelah itu peneliti memberikan memberikan Tanya jawab seputar teks tersebut

yang di jawab secara lisan. Di akhir pertemuan memberi tugas yang di jawab secara tertulis.

Data hasil pra siklus hampir semua siswa belum tuntas dalam memahami teks Bahasa Arab tersebut. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Adapun siswa yang mendapat nilai 65 sebanyak 6 siswa, yang mendapat nilai 60 sebanyak 5 siswa, dan yang mendapat nilai 55 sebanyak 4 siswa begitupun juga dengan siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 7 siswa dengan nilai rata-rata 57,5 dari 22 siswa kelas IPS MA Babussalam.

b. Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab melalui Model Pembelajaran SQ3R Pada Kelas X IPS MA Babussalam

Peningkatan kemampuan memahami teks Bahasa Arab pada kelas X IPS dapat dilihat dari data-data siklus 1 dan siklus 2. Penelitian ini juga berlangsung selama 4 kali pertemuan dalam satu pekan terdapat dua kali pertemuan dengan durasi waktu pembelajaran Bahasa Arab 2x45 menit pada satu kali pertemuan. Pada siklus 1 peneliti melakukan dua kali pertemuan dengan menggunakan teks Bahasa Arab yang sama Antara pertemuan pertama dan pertemuan ke dua. Sedangkan pada siklus 2 masing-masing pertemuan menggunakan teks Bahasa Arab yang berbeda. Dilaksanakan pada tanggal 15-29 januari 2022. Proses penelitian ini dimulai tanggal 15 januari 2022 yaitu pada kegiatan pra siklus. Dan pada tahap siklus 1 dimulai pada tanggal 17 januari 2022.

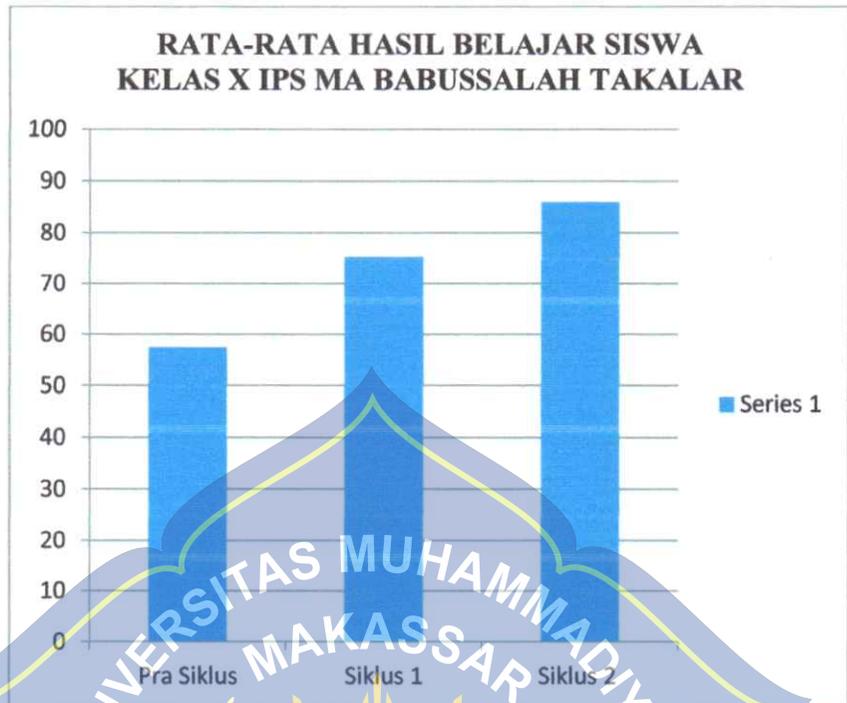
Pada siklus 1 terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada pertemuan pertama peneliti menerapkan model pembelajaran SQ3R. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan segala hal-hal seperti materi pelajaran, menyusun rencana pembelajaran dan hal-hal lainnya. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan di mana peneliti mulai menggunakan model pembelajaran SQ3R dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran SQ3R. langkah-langkah dalam pembelajaran SQ3R yaitu ada lima langkah yaitu *Survei*, *Question*, *Read*, *Recite* dan *Review*. Pada tahap *survei* ini peneliti mengarahkan siswa untuk membaca secara keseluruhan isi teks. Setelah tahap *question* peneliti mengarahkan siswa untuk membuat minimal dua pertanyaan pada teks tersebut. Tahap *read* yaitu tahap di mana siswa kembali lagi membaca teks tersebut dan mencari jawaban atas dari pertanyaan pada tahap *question*. Setelah itu tahap *recite* pada tahap ini siswa diarahkan untuk bisa memahami teks tersebut dengan versi mereka. Dan tahap terakhir tahap *review* yaitu mengulang kembali tahap-tahap yang telah dipelajari sebelumnya. Pada akhir pembelajaran peneliti menguji siswa dengan Tanya jawab secara lisan. Sedangkan pada pertemuan kedua peneliti masih menerapkan model pembelajaran SQ3R dengan langkah-langkah yang sama pada pertemuan pertama. Dan pada akhir pembelajaran pertemuan kedua peneliti memberikan ujian secara tertulis. Tahap selanjutnya yaitu pengamatan, dalam tahap ini peneliti mengamati proses pembelajaran dan melakukan observasi. Yang kemudian masih didapati beberapa siswa yang

masih kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Pada tahap refleksi ini peneliti memberikan hasil dari proses pembelajaran. Pada hasil ini 70% siswa berhasil mencapai KKM sedangkan 30% siswa belum dinyatakan tuntas.

Pada siklus 2 ini juga terdapat 4 tahapan juga dengan dua kali pertemuan. Pada siklus 2 ini hamper sama dengan siklus 1. Pada pertemuan pertama peneliti menerapkan model pembelajaran SQ3R. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan segala hal-hal seperti materi pelajaran, menyusun rencana pembelajaran dan hal-hal lainnya. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan di mana peneliti mulai menggunakan model pembelajaran SQ3R dengan menerakan langkah-langkah model pembelajaran SQ3R. langkah-langkah dalam pembelajaran SQ3R yaitu ada lima langkah yaitu *Survei, Question, Read, Recite dan Review*. Pada tahap *survei* ini peneliti mengarahkan siswa untuk membaca secara keseluruhan isi teks. Setelah tahap *question* peneliti mengarahkan siswa untuk membuat minimal dua pertanyaan pada teks tersebut. Tahap *read* yaitu tahap di mana siswa kembali lagi membaca teks tersebut dan mencari jawaban atas dari pertanyaan pada tahap *question*. Setelah itu tahap *recite* pada tahap ini siswa diarahkan untuk bisa memahami teks tersebut dengan versi mereka. Dan tahap terakhir tahap *review* yaitu mengulang kembali tahap-tahap yang telah dipelajari sebelumnya. Pada akhir pembelajaran peneliti menguji siswa dengan Tanya jawab secara lisan. Sedangkan pada pertemuan kedua peneliti masih menerapkan model pembelajaran SQ3R

dengan langkah-langkah yang sama pada pertemuan pertama. Dan pada akhir pembelajaran pertemuan kedua peneliti memberikan ujian essay secara tertulis. Pada siklus 2 ini rata nilai yang diperoleh yaitu 86 di mana semua siswa kelas X MA Babussalam dinyatakan tuntas.

Berdasarkan hasil data di atas, nilai rata-rata pelajaran Bahasa Arab materi teks Bahasa Arab pada tahap pra siklus diperoleh 57,5, siklus 1 diperoleh 75,3, dan siklus 2 diperoleh 86. Dari hasil yang diperoleh dapat diiketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas X IPS MA Babussalam Takalar mengalami peningkatan dengan kriteria sangat baik, hal tersebut dapat di buktikan dari pembelajaran Bahasa Arab dengan diterapkannya model pembelajaran SQ3R denga judul ‘Peningkatan Kemampuan Memahami Melalui Model Pembelajaran SQ3R (Survei, Question, Read, Recite, Dan Review) Pada Kelas X MA Babussalam Takalar’’. Dinyatakan telah berhasil. Untuk lebih jelasnya dari hasil belajar yang terbentuk dalam penelitian ini maka disajikan dalam bentuk grafik.



BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP (الختمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Arab di simpulkan bahwa :

1. Kemampuan memahami teks Bahasa Arab kelas X IPS masih sangat rendah ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab masih menggunakan model pembelajaran yang monoton, seperti model pembelajaran ceramah sehingga mengakibatkan banyak siswa yang mudah bosan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi sangat penting dilakukan pada suatu proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah dipaparkan di atas yaitu pada kegiatan pra siklus di mana peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa kelas X IPS dengan menggunakan tes awal sebagai langkah pertama. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti terlebih dahulu mengenalkan diri dan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk perkenalan. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah itu peneliti memberikan teks Bahasa Arab yang pernah diberikan oleh guru Bahasa Arab. Selanjutnya peneliti memberi

instruksi kepada kepada satu persatu siswa untuk membaca lembar teks Bahasa Arab. Pengaruh penggunaan model pembelajaran ceramah dapat dilihat dari data hasil pra siklus hampir semua siswa belum tuntas dalam memahami teks Bahasa Arab tersebut. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Adapun siswa yang mendapat nilai 65 sebanyak 6 siswa, yang mendapat nilai 60 sebanyak 5 siswa, dan yang mendapat nilai 55 sebanyak 4 siswa begitupun juga dengan siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 7 siswa dengan nilai rata-rata 57,5 dari 22 siswa kelas IPS MA Babussalam.

2. Penggunaan model pembelajaran SQ3R yang telah diterapkan oleh peneliti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks Bahasa Arab, Hal ini dapat dilihat tes pada pra test rata-rata nilai siswa 57,5 dan pada tahap siklus 1 nilai rata-rata siswa 75,3 dengan siswa tuntas 16 dan siswa yang tidak tuntas yaitu 6 siswa. Sementara pada siklus 2 nilai rata-rata siswa yaitu 86 dengan jumlah tuntas 22 siswa yang artinya 100%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R data meningkatkan kemampuan memahami siswa terhadap teks Bahasa Arab.

B. Saran (الاقتراحات)

Saran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. model pembelajaran SQ3R adalah salah satu model pembelajaran yang sangat efektif untuk membangun keaktifan, kreatifitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Keada siswa lebih giat lagi dan tekun belajarnya dalam meningkatkan kemamuan memahami teks Bahasa Arab.
3. Bagi peneliti hendaknya terus belajar dalam segala hal agar kedepannya bisa terus menjadi lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

- Afandi, Muhammad, E. C. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS
- Afandi, Muhamad,S.Pd., M.Pd.,dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Cet.: I; Semarang: Unissula Press,
- Afandi, Muhamad, 2014, '' *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*'' , Hal.8, media.neliti.com, di akses 29 Oktober 2021.
- Arif,dkk. 2017, '' *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat*'' . Hal.111, ejournal.mandalanursa.org , di akses 28 Oktober 2021.
- Batmang, 2013-2014, ''*Peningkatan Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Arab Melalui Teknik Pembelajaran SQ4-R (Penelitian Tindakan pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Kendari)*, ejurnal.iainkendari.ac.id , di akses 28 Oktober 2021.
- Eka Oksani Harahap,2017/2018 ''*Hubungan Antara Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018*, Hal.54-55, jurnal.uinsu.ac.id , di akses 22 Oktober 2021.
- Eka, Setyawati, 2011. *Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman*, Semarang: UNNES Semarang.
- Fajriah fahmawati,dkk,2017 ''*Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Read, Recite, Review (SQ3R) dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA*''.
- Hadjar, Ibnu, 2009. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudlihin, 2021. *Model Pembelajaran SQ3R*
<http://www.referensimakalah.com/model-pembelajaran-sq3r.html>,
- Nurbayan, Yayan, M. A., 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein Al-Bayan.

- Nurdyansyah, M.Pd, Eni Fahryatul Fahyuni, M.Pd.I. 2016. *PEMBELAJARAN, I*. M. Sidoarjo: Nizmia Learning Center Sidoarjo.
- Rosyidi, Abd Wahab, M. N., 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Shiplhy A. Octavia, M.Pd., *Model-model pembelajaran, di publis*, grup penerbitan CV Budin utama.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R Dan D* Bandung Alfabet.
- Tarigan,H. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1979, Hal.7
- Widayati, Ani, 2008, “ *Penelitian Tindakan Kelas*”, Hal.88-89, pdfs.semanticscholar.orgm, di akses 29 Oktober 2021.
- Widnyana, Wawan, D. P. 2020. *Model Pembelajaran SQ3R Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran , 557.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, M.Ag, 2010. *AKTIF, M. D*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.